DAFTAR PUSTAKA

1. Gibney MJ. Gizi Kesehatan Masyarakat. Jakarta: EGC; 2008.
2. Ignatavicius & Workman. 2010. *Medical - Surgical Nursing: Patient-Centered Collaborative Care* (6th ed.). United States of America: Elsevier.
3. WHO. Worldwide Prevalence of Anemia 1993-2005. World Health. 2008.
4. Suryani D, Hafiani R, Junita R. Analisis Pola Makan dan Anemia Gizi Besi Pada Remaja Putri Kota Bengkulu. Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas. 2015;10(1):11-18.
5. Briawan D. Anemia Masalah Gizi pada Remaja Wanita. Jakarta: EGC; 2012.
6. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. Riset Kesehatan Dasar Jakarta: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia; 2013.
7. Dinas Kesehatan Kota Padang. Program Puskesmas. Padang: Dinas Kesehatan Kota Padang; 2016.
8. Notoadmodjo, S. Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rhineka Cipta; 2010.
9. Barokah. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Status Anemia Defisiensi Besi Pada remaja Putri Kelas VII dan VIII SMP Muhammadiyah Tangerang Selatan; 2010.
10. Green LW, Kreuter MW. Health Program Panning: An Educational and Ecological Approach (4th ed.). Boston: McGraw-Hill. 2005.
11. Astuti SD dan Trisna A. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Anemia pada Remaja Putri di Wilayah Lampung Timur. Jurnal Keperawatan Volume XII Nomor 2 Oktober 2016. ISSN 1907-0357
12. Arisman B. Gizi dalam Daur Kehidupan Jakarta: EGC; 2010.
13. Sayogo, Savitri. Gizi Remaja Putri. Jakarta : Universitas Indonesia. 2004.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA

14. Arisman, M.B. 2009. *Gizi Dalam Daur Kehidupan*. Jakarta: EGC.
15. Ramakrishnan, U. 2001. *Nutritional Anemias.* CRC Press. Boca London.
16. Chauhan, A., Sandeepkumar, C., & Bala, D. V. (2016). International Journal of Current Research and Modern Education (IJCRME). *Knowledge, Attitude, And Practices Of Adolescent Girls Towards Iron Deficiency Anemia, 1*(2)
17. Morck, Lynch SR, Cook JD. 1983. *Inhibition of Food Iron Absorption By Tea". The American Jornal of Clinical Nutrition* . Vol.37.
18. Hurrell RF, Reddy M, Cook JD. *Inhibiton of non-haem iron absorpton in man by polyphenolic – containing beverages.* British Journal of Nutrition, 1999 (81):289-295
19. Listiana A. Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Gizi Besi Pada Remaja Putri Di Smkn 1 Terbanggi Besar Lampung Tengah. Jurnal Kesehatan Volume VII Nomor 3 November 2016.
20. Dinas Kesehatan Kota Payakumbuh, Profil Kesehatan Tahun 2015. Dinas Kesehatan Kota Payakumbuh Tahun 2016.
21. Supariasa D N, Bakri B, dan Fajar I. Penilaian Status Gizi. Jakarta: EGC; 2001.
22. Pearce, E. 2009. *Anatomi dan Fisiologi Untuk Paramedis*. Jakarta: Gramedia.
23. Citrakesumasari. Anemia Gizi Masalah dan Pencegahannya. Jogjakarta: Kalika; 2012.
24. WHO. 2013. *Iron Deficiency Anaemia Assessment, Prevention, and Control*
25. Briawan D. Anemia: Masalah Gizi pada Remaja Wanita. Jakarta: EGC; 2014.
26. Wijaya, A., & Putri, Yessie. 2013. *Keperawatan Medikal Bedah 2*. Yogyakarta: Nuha Medika.
27. Bakta, I.M. 2013. *Hematologi Klinik Ringkas*. Jakarta: EGC.
28. Fatmah. 2011. *Gizi Kebugaran dan Olahraga*. Bandung: Lubuk Agung.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA

29. Flagg, J.S & Sloand, E. 2011. *Pediatric Nurse Practitioner Certification ReviewGuide: Primary Care* (5th ed.). USA: Jones and bartlett publisher.
30. Almatsier S. Gizi Seimbang Dalam Daur Kehidupan. Jakarta: Gremdia Pustaka Utama; 2011.
31. Departemen Kesehatan RI. Pedoman Penanggulangan Anemia Gizi untuk Remaja Putri dan Wanita Usia Subur (WUS). Jakarta: Ditjen Pembinaan Kesehatan Masyarakat; 2008.
32. Proverawati. 2011. *Anemia dan Anemia Kehamilan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
33. Departemen Kesehatan RI. Kesehatan Remaja Problem dan solusinya. Jakarta: Ditjen Pembinaan Kesehatan Masyarakat; 2012.
34. Rumini S. Perkembangan Anak dan Remaja. Jakarta: Rineka Cipta; 2004.
35. Reeder, Martin, Griffin, K. 2012. *Keperawatan Maternitas Kesehatan Wanita, Bayi dan Keluarga Volume 2 Edisi 18*. Jakarta: EGC.
36. Ningsih R, Supartini Y dan Setiawati S. Hubungan Teman Sebaya, Konsep Diri dan Status Gizi Remaja Putri. Jurnal Keperawatan Volume 2 Nomor 3 November 2014.
37. Notoatmodjo, S. 2007. *Kesehatan Masyarakat : Ilmu dan Seni.* Jakarta : Rineka Cipta.
38. Yuliantin, Indah. S. 2011. *The Revolution of Diet (Potret Diet Aneh, Ampuh dan Aman).* Surabaya : PT. Java Pustaka Group.
39. Hawks dkk. 2008. Classroom Approach for Managing Dietary Restraint, Negative Eating Styles, and Body ImageConcerns Among College Women. *Journal of American college health*, 56, 359-366. 10.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA

40. Isati dan Hastono, S P. Determinan Kejadian Anemia pada Remaja Putri di SMP Negeri 22 Kota Jambi. Jurnal Kesehtan Masyarakat Jambi Volume 1 Nomor 1 Maret 2016.
41. Besral, Meilianingsih L, Sahar J. Pengaruh Minum Teh Terhadap Kejadian Anemia Pada Usila di Kota Bandung. Makara Kesehatan Volume 11 Nomor 1 Juni 2016.
42. Yang C, Chung Y, Yang G, Chabra S, Lee M. *Tea and tea polyphenols in cancer prevention*. Journal of Nutrition, 2000 (130): 472S-478S
43. Gibson S. *Iron intake and iron status of preschool shildren: association with breakfast cereals, vitamin C and meat.* Public Health Nutrition, 1999 (2):521-528.
44. Notoadmodjo S. Metodelogi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
45. Amalia M, Indriasari R, dan Jafar N. *Hubungan Body Image degan perilaku Diet dan Kadar Hb pada Remaja Putri di SMAN 10 Kota Makassar*. Makassar: Universitas Hasanuddin; 2014.
46. Suni SR, Sarbini D, dan Listiana. *Hubungan Kebiasaan Minum Teh dan Pengetahuan Gizi dengan Kadar Hemoglobin pada Siswi di SMK Negeri 1 Sukoharjo Kabupaten Sukoharjo*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2016.
UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA